

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mewujudkan aktivitas belajar dan mengembangkan setiap potensi yang ada dari peserta didik agar memiliki keterampilan untuk dirinya maupun untuk masyarakat. Pendidikan bersifat universal, bisa terbagi kedalam beberapa aspek, salah satunya adalah pendidikan jasmani. Pendidikan merupakan suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan berintikan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam upaya membantu peserta didik menguasai tujuan-tujuan pendidikan. Interaksi pendidikan dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, ataupun masyarakat. Pendidikan yang dapat mengembangkan setiap potensi siswa agar memiliki keterampilan yaitu pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang ada di setiap sekolah.

Berdasarkan uraian di atas pendidikan jasmani dan kesehatan adalah satu proses pembelajaran yang wajib dicantumkan dalam kurikulum terutama pada sekolah menengah atas dengan tujuan membantu siswa dalam memahami konsep mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Mengingat pentingnya proses pendidikan jasmani dalam meningkatkan kesehatan dan kualitas keterampilan siswa, maka diadakanlah kegiatan pembelajaran di bidang olahraga seperti ekstrakurikuler dan klub olahraga.

Dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan memiliki banyak cabang olahraga salah satunya cabang olahraga voli.

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah berkembang dan digemari oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia, ini terbukti adanya lapangan bola voli baik di perkotaan maupun di pedesaan. Banyak orang suka mempelajari permainan bola voli dikarenakan peraturan mudah dipahami, tidak diperlukan tempat yang luas dan perlengkapan sarana dan prasarana mudah didapat.

Dengan adanya metode *teaching by invitation* terhadap pembelajaran *passing* bawah artinya sebuah pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar dengan kemampuan siswa mengerjakan yang beragam dalam rangka mengembangkan keterampilan serta pemahaman, dengan fokus peserta didik memilih sesuai kemampuan yang siswa miliki, agar pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, serta efektif.

Tetapi kenyataannya di lapangan beberapa siswa kurang aktif bergerak dengan baik. Dikarenakan pada saat pembelajaran itu berlangsung masih monoton tanpa adanya variasi seperti metode *teacing by invitation* yang menyenangkan bagi peserta didik. Mengakibatkan proses pembelajaran tersebut tidak menghasilkan peningkatan di akhir pembelajaran *passing* bawah bola voli.

Dengan demikian sebagai peneliti memiliki cara untuk penyampaian materi pada saat pembelajaran berlangsung dapat diterapkan dengan baik dan menyenangkan dengan metode *teaching by invitation*. Dan sesuai dengan kemampuan anak pada usia sekolah menengah atas.

SMAN 1 Setu adalah salah satu sekolah menengah atas di kecamatan Bekasi. Dalam proses pembelajaran guru kurang menarik perhatian agar siswa dapat menyenangi pembelajaran yang diberikan, kemudian yang tidak kalah pentingnya berbagai bentuk variasi dan permainan setiap pembelajaran, karena dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan akan memudahkan siswa untuk menyerap materi yang diberikan. Berdasarkan hasil observasi ke sekolah tersebut ada beberapa peserta didik yang kurang aktif bergerak dan kurang minat terhadap materi bola voli yang di berikan oleh guru, dikarenakan pendidik yang kurang kreatif dalam hal pembelajaran dan masih monoton dan kurang bervariasi saat pembelajaran bola voli berlangsung. Mengakibatkan proses pembelajaran tersebut menghasilkan tidak adanya peningkatan di akhir pembelajaran *passing* bola voli yang signifikan. Dengan demikian sebagai peneliti diharapkan dengan adanya pengaruh metode *teaching by invitation* terhadap keterampilan *passing* bawah bola voli kepada siswa tersebut, diakhir pembelajaran *passing* bola voli dapat meningkatkan hasil peningkatan yang signifikan. Dan hasil penelitian ini dapat dipergunakan dan dimanfaatkan oleh pendidik di sekolah tersebut sebagai referensi untuk pembelajaran kedepannya.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **A. Batasan Masalah**

Pokok-pokok masalah penelitian ini penulis perjelas sehingga ruang lingkup penelitian tidak terlalu luas, akan tetapi dengan pembatasan ini penulis tetap berusaha untuk menjaga makna serta objektivitas masalah tanpa menghilangkan hal-hal yang dianggap penting. Pokok-pokok masalah tersebut adalah:

- a. Pengaruh metode *teaching by invitation* terhadap keterampilan *passing* bawah bola voli untuk siswa SMAN 1 Setu.
- b. Pelaksanaan penelitian di SMAN 1 Setu Kabupaten Bekasi.
- c. Penelitian mengambil sampel dengan syarat masih aktif sebagai siswa.
- d. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yang dimana metode ini ingin mengetahui seberapa pengaruhnya perlakuan kepada peserta didik pada saat pembelajaran itu berlangsung.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka penulis dapat merumuskan masalah ini adalah ingin mengetahui “apakah metode *teaching by invitation* terhadap pembelajaran *passing* bawah bola voli untuk siswa kelas XI SMAN 1 Setu?”.

### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan diatas, tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh metode *teaching by invitation* terhadap pembelajaran *passing* bawah bola voli untuk siswa kelas XI SMAN 1 Setu.

### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan peneliti ini dapat bermanfaat bagi siswa, guru, dan peneliti sendiri, yaitu:

#### 1. Bagi Siswa

Membantu siswa dalam menguasai teknik dasar *passing* dalam permainan bola voli dengan metode *teaching by invitation* sebagai alat bantu pembelajaran sehingga tujuan belajar dapat tercapai

#### 2. Bagi Guru

Sebagai masukan untuk memanfaatkan media pembelajaran guna menciptakan proses pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif agar tujuan belajar dapat tercapai secara maksimal

#### 3. Bagi Peneliti

Peneliti memperoleh pengetahuan dan pengalaman secara langsung tentang meningkatkan pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan metode *teaching by invitation* sehingga peneliti mendapat pemecah masalah sebagai bekal untuk mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan nantinya.

#### 4. Bagi Sekolah

Membantu meningkatkan kualitas tenaga pendidik sehingga terbentuk sekolah yang berkualitas, dapat meningkatkan mutu hasil pembelajaran, dan dapat menambah nilai baik sekolah karena dipandang dapat mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas

### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini, penulis perlu menjelaskan istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini adalah :

#### a. Pembelajaran

Pembelajaran pembelajaran merupakan suatu proses atau kegiatan yang sistematis yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik dan peserta didik, sumber belajar, dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar siswa (Arifin, 2018).

#### b. Metode *Teaching by Invitation*

Metode *teaching by invitation* adalah metode yang dapat membantu siswa dalam belajar dan meningkatkan kemampuan koordinasi gerak (Nur, 2019).

#### c. *Passing* bawah

*Passing* bawah merupakan suatu teknik dasar dalam permainan bola voli yang tujuannya adalah mengoper bola ke suatu tempat atau ke teman sendiri dalam satu regu. (Erianti, 2018).

d. Bola Voli

Bola Voli merupakan olahraga permainan yang didalamnya membutuhkan kemampuan untuk mengambil keputusan dalam waktu yang singkat. Membaca arah bola serta melaksanakan strategi penyerangan membutuhkan kemampuan intelegensi yang baik. (Hermazoni,2019)

